

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan metode penelitian, karena untuk mendapatkan data penelitian yang ilmiah. Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012: 2) bahwa “Sebuah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk itu seorang peneliti harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu pra-eksperimen (*pre-experimental*). Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh media foto *essay* dalam keterampilan menulis paragraf narasi bahasa Perancis pada siswa kelas XII SMAN 2 Indramayu tahun ajaran 2013/2014.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 111) terdapat tiga macam desain penelitian yang dimasukkan ke dalam kategori pra-eksperimental, yaitu: 1) Studi kasus bentuk tunggal (*one shot case study*), 2) tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*), 3) *Intact-group comparison*.

Lebih spesifiknya peneliti akan melakukan penelitian dengan rancangan *one shot case study* yaitu dalam penelitian ini siswa diberikan perlakuan (*treatment*) atau pengajaran dan tindakan selama 2 kali pertemuan (tanda X), kemudian diakhir program atau pertemuan ke tiga siswa diberikan tes yang terkait dengan perlakuan (*treatment*)/pengajaran yang diberikan sebelumnya (tanda O).

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



(Arikunto, 2010: 124)

Terlihat pada desain penelitian di atas bahwa penelitian ini melakukan dua tahap pelaksanaan, yaitu:

- 1) Memberikan *treatment* (X). *Treatment* ini berupa penggunaan foto *essay* dalam keterampilan menulis paragraf narasi bahasa Perancis.
- 2) Memberikan *post-test* (O) tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis paragraf narasi bahasa Perancis setelah dilaksanakan *treatment* atau perlakuan.

3.2 Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Indramayu, yang beralamatkan di Jalan Pahlawan No.37 Tlp (022) 7797974 Kabupaten Indramayu Kode Pos 45212

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan semua elemen yang dipelajari oleh peneliti sehingga peneliti akan mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 117) bahwa “Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka populasi dari penelitian ini adalah kemampuan menulis paragraf narasi bahasa Perancis seluruh siswa SMA Negeri 2 Indramayu kelas XII semester 2 tahun ajaran 2013/2014.

3.2.3 Sampel Penelitian

Menurut Setiadi (2010: 40) sampel penelitian merupakan “Bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data atau subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 118) sampel penelitian adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang siswa yang berada di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 2 Indramayu tahun ajaran

2013/2014 yang dianggap dapat mewakili seluruh siswa yang mempelajari bahasa Perancis di kelas XII.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat variable di dalam sebuah penelitian, karena jika tidak ada variable yang akan diteliti, maka tidak ada penelitian. Pengertian variabel sendiri menurut Sugiyono (2012: 60) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk dipelajari, dan mendapatkan informasi dari apa yang diteliti. Dua variabel tersebut adalah :

Variabel Bebas : Media Foto *Essay*

Variabel Terikat: Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Bahasa Perancis

3.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut adalah istilah-istilah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

1) Media

Heinich dalam Susilana dan Riyana (2008: 5) bahwa “Media merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah proses pembelajaran, dan merupakan alat saluran komunikasi yang memberikan informasi”.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media foto, dalam hal ini media digunakan sebagai alat pengajaran. Media tersebut diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis siswa SMA.

2) Media Foto *Essay*

Gani dan Kusmalestari (2013: 114) “Foto *essay* adalah sebuah koleksi foto yang ditempatkan atau disusun menjadi sebuah cerita tentang kejadian atau peristiwa”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media foto *essay* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Foto *essay* dalam penelitian ini adalah gabungan dari foto tunggal, sehingga menghasilkan kumpulan foto yang dapat bercerita tentang kegiatan ketika liburan.

3) Menulis

Menurut Tarigan (2011: 3) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”.

Namun yang dimaksud menulis dalam penelitian ini adalah menuangkan ide dan gagasan dalam kalimat sederhana bahasa Perancis sehingga terdapat rangkaian kalimat yang akan menjadi sebuah paragraf narasi atau cerita sederhana dengan tema yang telah ditentukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 101) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Sedangkan menurut Setiadi (2010: 19) “Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu instrumen berupa tes dan non tes”.

Dalam penelitian ini, instrumen bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian. Instrumen mempunyai peran, dan pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut :

3.5.1 Tes

Menurut Arikunto (2010: 193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sedangkan menurut (Setiadi 2010: 20) “Tes merupakan alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar setelah satu program selesai”.

Pada penelitian ini tes yang akan digunakan adalah tes keterampilan menulis paragraf bahasa Perancis berbentuk essai dengan tema *Les Vacances*. Tes

ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil kemampuan menulis paragraf narasi bahasa Perancis pada siswa sesudah mendapat perlakuan menggunakan media foto *essay*.

3.5.2 Angket

Menurut Arikunto (2010: 194) “Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui”.

Sedangkan menurut Tjokrosujoso dalam Setiadi (2010: 27) “Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia sebagai subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi yang benar-benar diperlukan saja. Angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dari responden tentang media foto *essai* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dan pendapat responden tentang media foto *essai*.

Di dalam angket terdapat 20 butir pertanyaan. Langkah-langkah yang diambil dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- a) Membuat kisi-kisi angket yang di dalamnya memuat indikator-indikator menulis paragraf narasi;
- b) Membuat pertanyaan dari kisi-kisi tersebut;
- c) Konsultasi angket kepada dosen pembimbing;
- d) Angket kemudian dilihat dan diperiksa oleh dua dosen ahli untuk menentukan tingkat validitas dan realibilitasnya.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket

No.	Indikator Menulis Kalimat	No.SoaI	Jumlah	%
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Perancis	1, 2, 3	3	15
2.	Pendapat siswa tentang menulis bahasa Perancis.	4	1	5
3.	Intensitas siswa dalam menulis bahasa Perancis.	5	1	5
5.	Pendapat siswa tentang paragraf narasi	6,7	2	10
4.	Kesulitan siswa dalam menulis paragraf narasi.	8,9	2	15

6.	Solusi siswa dalam menulis paragraf narasi	10	1	5
7.	Pengalaman dan pendapat siswa tentang penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf narasi berbahasa Prancis	11,12,13	3	15
8.	Pengetahuan siswa mengenai media foto <i>essay</i>	14	1	5
9.	Pendapat siswa mengenai media foto <i>essay</i> dalam pembelajaran menulis paragraf Bahasa Perancis	15,16,17,18	4	20
10.	Pendapat siswa tentang kekurangan dan kelebihan media foto <i>essay</i> dalam pembelajaran menulis paragraf.	19,20	2	10
Total			20	100

3.5.3 Lembar Observasi (Lembar Pengamatan)

Salah satu instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Menurut Arikunto (2010: 199) menjelaskan bahwa “Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Pedoman observasi ini berisi daftar kegiatan yang mungkin akan diamati. Pada proses observasi, *observer* (pengamat) hanya memberi tanda silang dan catatan singkat pada kolom tempat peristiwa muncul.

Lembar observasi responden ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sikap, tanggapan dan ketertarikan siswa terhadap penerapan media foto *essay* dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument jenis observasi berstruktur atau tertutup. Dalam proses pengamatan, pengamat memberikan skor langsung pada setiap daftar jenis kegiatan yang diamati. Adapun isi lembar observasi tersebut adalah:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktifitas Guru
(Skala Nilai 0-4)

Nama Pengamat : _____

Nama Mahasiswa : _____ Tanggal : _____

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
1	Kemampuan Membuka Pelajaran	
	a. Menarik perhatian siswa	
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	
	c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	
	d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran	
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	
	b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian	
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan	
	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas	
3	Penguasaan Bahan Ajar	
	a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	
	b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi	
	d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	
4	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran	
	a. Penyajian materi bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	
	b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa	
	c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa	
	d. Cermat dalam memanfaatkan waktu	
5	Penguasaan Media Pembelajaran	
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media	
	b. Tepat saat penggunaan	
	c. Terampil saat penggunaan	
	d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	
6	Evaluasi	
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntunan aspek kompetensi	
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan	
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	
7	Kemampuan Menutup Pembelajaran	
	a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	
	b. Memberi kesempatan bertanya	
	c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler	

	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya	
	Jumlah Nilai Aspek	
	Nilai Penampilan (T)	

(Panduan PPL Kependidikan UPI, 2013: 29)

3.6 Validitas dan Reabilitas

Menurut Setiadi (2010: 21) “Suatu alat ukur dikatakan *valid* jika dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan ketepatan dalam mengukur dan apa yang harus diukur oleh alat itu sendiri”. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Dari pernyataan-pernyataan di atas tersebut dapat diartikan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan *vaild* apabila instrumen yang digunakan sesuai dengan data yang akan diukur.

Adapun pengertian reabilitas menurut Arikunto (2010: 221) “Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik, bukan hanya instrumennya yang dapat dipercaya namun datanya yang diusahakan dapat dipercaya”.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti akan terlebih dahulu berkonsultasi dengan kedua dosen pembimbing untuk memperoleh instrumen yang *valid* dan apakah sesuai dengan kemampuan kemampuan siswa sebagai objek penelitian.. Setelah itu peneliti mengajukan instrumen kepada dua dosen yang berbeda yang ahli dan berkompeten sebagai tenaga ahli penimbang (*expert judgment*) dalam penelitian ini, tujuannya untuk mengevaluasi dan mengesakan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian langkah dalam menyusun instrumen sangat dibutuhkan, dan juga sangat penting, namun yang jauh lebih utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 308) mengemukakan :

“ ...Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Dari pernyataan di atas, sudah terlihat jelas bahwa pengumpulan data adalah hal yang utama karena tanpa adanya pengumpulan data instrumen yang ada akan tidak berarti serta penelitian juga tidak akan dapat berjalan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara *interview* (wawancara), studi pustaka, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya (Sugiyono, 2008: 308).

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik tes, angket dan lembar observasi.

3.7.1 Studi Pustaka

Arikunto (2010: 16) “Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya”.

Dalam penelitian ini buku-buku sumber yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan keterampilan menulis paragraf narasi dan media Foto *Essay*.

3.7.2 Tes

Data tes yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dilakukan setelah memberikan *treatment* (perlakuan). Data yang dikumpulkan berupa hasil tulisan siswa sesuai dari gambar yang didapatnya dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan tema Liburan. Setelah mengumpulkan data tes kemudian peneliti menganalisis data tersebut.

Penilaian dalam penulisan paragraf narasi menggunakan kriteria penilaian yang diadaptasi dari penilaian tes Bahasa Perancis *DELFL* untuk tingkat dasar atau

pemula yaitu *A1* yang diungkapkan oleh Tagliante (2005: 70), kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Penilaian Menulis Bahasa Perancis

No	Aspek Yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1.	<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	1) Isi paragraf sangat sesuai dengan perintah yang diberikan. 2) Isi paragraf sesuai dengan perintah yang diberikan, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh. 3) Isi paragraf cukup sesuai dengan perintah yang diberikan. 4) Isi paragraf kurang sesuai dengan perintah yang diberikan. 5) Isi paragraf tidak sesuai dengan perintah yang diberikan	2 1,5 1 0,5 0	2
2.	<i>Performance globale</i> (Hasil tulisan secara keseluruhan yang mencakup kohesi dan koherensi paragraf)	1) Isi paragraf saling berkaitan dan relevan dengan ide pokok yang disusun. 2) Terdapat satu bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun tidak terlalu mempengaruhi relevansi isi paragraf dengan ide pokok. 3) Terdapat dua/tiga bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun masih dianggap baik dan cukup relevan dengan ide pokok. 4) Terdapat empat bagian atau lebih yang tidak berkaitan dengan isi paragraf dan agak menyimpang dari ide pokok. 5) Isi paragraf sama sekali tidak saling berkaitan dan menyimpang dari ide pokok	2 1,5 1 0,5 0	2

3.	<i>Structures simples correctes</i> (Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah. 2) Ada sedikit struktur kalimat yang salah namun masih dianggap baik. 3) Cukup banyak kesalahan dalam struktur kalimat namun masih dapat dipahami. 4) Banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan gramatikal. 5) Sangat banyak kesalahan struktur kalimat sehingga paragraf tidak dapat dipahami. 	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1,5</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0,5</p> <p style="text-align: center;">0</p>	2
4.	<i>Lexique approprié (décrire)</i> (Pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam untuk menggambarkan objek. 2) Pemakaian kata-kata dan istilah yang digunakan untuk menggambarkan objek sangat tepat tetapi tidak beragam. 3) Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam. Kekurangan tepatan penulis dalam memilih kata-kata tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap objek yang digambarkan. 4) Pemakaian kata tidak beragam dan terdapat beberapa pemilihan kata yang tidak tepat sehingga mengganggu pemahaman terhadap objek yang digambarkan. 5) Penulis memiliki sedikit pembendaharaan kata dan banyak pemakaian kata yang tidak tepat. 	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1,5</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0,5</p> <p style="text-align: center;">0</p>	

5.	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme <<et>> et <<mais>></i> (Penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti: <<et>> dan <<mais>>)	1)	Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam.	2	2
		2)	Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung tetapi kata sambung yang digunakan tidak beragam.	1,5	
		3)	Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam.	1	
		4)	Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam.	0,5	
		5)	Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satusaja.	0	
TOTAL SKOR				10	

Tagliante (2005: 70)

Untuk hasil penulisan paragraf narasi yang memenuhi semua kriteria penulisan, jumlah keseluruhan nilai adalah 10. Kemudian nilai 10 tersebut dikalikan 10 sehingga memperoleh nilai 100. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Nilai = jumlah keseluruhan nilai rata-rata X 10

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Tes

Nilai	Keterangan
86–100	Sangat Baik
76–85	Baik
66–75	Cukup
56–65	Kurang
< 55	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2010: 400)

1) Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data hasil tes adalah sebagai berikut:

a) Mencari Mean (nilai rata-rata) tes:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma \bar{X}}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} : rata-rata nilai *post-test*
 $\Sigma \bar{X}$: jumlah total nilai *post-test*
 n : jumlah peserta

(Nurgiyantoro, 2010: 219)

1) Indikator Kinerja

Untuk menentukan keberhasilan dari penggunaan foto *essay* indikator kinerja yang digunakan ada dua kriteria, indikator kualitatif dan indikator kuantitatif. Indikator kualitatif berupa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan sikap mahasiswa terhadap media foto *essay* yang peneliti gunakan dalam penelitian. Indikator kuantitatif yaitu melihat besarnya hasil belajar siswa kemudian dibandingkan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) berdasarkan silabus tahun ajar 2013/2014. Dikatakan berhasil dengan menggunakan media foto *essay* ini jika nilai rata-rata melebihi atau lebih besar dari nilai KKM yaitu 78, dan jika di bawah atau lebih kecil dari nilai KKM, maka dapat dikatakan tidak berhasil.

3.7.3 Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket, angket disini diberikan untuk mengetahui tentang keterampilan menulis paragraf narasi, tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan upaya yang mereka lakukan dalam menulis paragraf bahasa Perancis dengan menggunakan media foto *essay*.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase angket dalam penelitian ini adalah dengan mencari persentase jawaban angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

100%	=	Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden
P	=	Presentase
F	=	Jumlah jawaban
N	=	Jumlah responden

Untuk mengetahui besarnya persentase dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas XII semester 2 tahun ajaran 2013/2014, berikut tabel penafsiran-penafsiran persentase jawaban angket siswa.

Tabel 3.5

Penafsiran Persentase Jawaban Angket

0%	Tidak ada yang menjawab
1-24 %	Sebagian kecil menjawab
25-49 %	Hampir setengahnya menjawab
50%	Setengahnya
51-74%	Lebih dari setengah yang menjawab
75 -99%	Hampir seluruh yang menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

(Sudjana, 2005: 131)

3.7.4 Lembar Observasi

Untuk memperoleh hasil observasi, peneliti meminta bantuan kepada guru bahasa Perancis di SMA Negeri 2 Indramayu.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap-tahap tersebut adalah :

3.8.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini adalah tahap dimana peneliti membuat dan melaksanakan langkah-langkah dalam penelitian sebagai perencanaan dan persiapan sebelum dilaksanakannya penelitian di lapangan. Langkah-langkah persiapan yang dilakukan peneliti yaitu:

1) Tinjauan Pustaka

Langkah ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang relevan agar dapat menunjang dalam merumuskan rumusan masalah.

2) Menyusun proposal penelitian

Dalam langkah ini, peneliti menyusun tahap penelitian yang akan dibuat ke dalam bentuk proposal.

3) Mengajukan proposal penelitian

Langkah selanjutnya, setelah menyusun dan membuat proposal, peneliti mengajukan proposal yang telah dibuat sebelumnya kemudian diajukan ke dalam seminar proposal, dan kemudian disahkan oleh para penguji.

4) Menyusun instrumen penelitian

Dalam langkah ini, peneliti membuat instrumen penelitian, yang nantinya akan digunakan dalam penelitian, untuk mendapatkan data yang diinginkan.

5) Mengesahkan instrumen penelitian

Pada langkah ini, peneliti konsultasi dengan dosen atau tenaga ahli (*Expert judgement*) untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen yang dibuat, yang akan disahkan dan dapat digunakan pada penelitian.

6) Mengajukan surat izin penelitian

Pada langkah ini peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian, yaitu SMAN 2 Indramayu.

3.8.2 Pelaksanaan Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan ini adalah:

1) Perlakuan (*treatment*)

Treatment atau perlakuan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyampaikan media yang digunakan, yaitu media foto *essay* yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi bahasa Perancis. Tahap yang digunakan dalam instrumen ini yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk proses pembelajaran yang tersusun dan dilengkapi dengan memberikan tes berupa gabungan potongan foto dan membuat cerita dari potongan kalimat tersebut sehingga menjadi sebuah paragraf narasi .

Pada tes ini diberikan kepada siswa sebagai tahap akhir dari penelitian. Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan keterampilan paragraf narasi bahasa Perancis pada siswa kelas XII IPA 2 SMAN 2 Indramayu semester II setelah diterapkannya media foto *essay*. Instrumen yang diberikan ini berupa tes

yang bentuk sebuah potongan foto dan kemudian siswa membuat kalimat sederhana sesuai dengan gambar sebanyak 5-10. Rangkaian kalimat sederhana tersebut akan menjadi sebuah paragraf narasi yang bertemakan *les vacances*.

2) Tes (*Post-test*)

Tahap ini peneliti menjelaskan kembali tentang paragraf narasi dan media foto *essay*. Setelah selesai, siswa kembali diminta menulis sebuah paragraf narasi dengan tema yang sudah diberikan. Setelah itu, siswa diminta untuk mengisi angket yang telah dibagikan.

3.8.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini meliputi:

- 1) Verifikasi data, yaitu melihat dan mengecek kembali kelengkapan jumlah dan pengisian angket responden;
- 2) Tabulasi data, yaitu merekap semua data yang telah diperoleh
- 3) Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang telah diterapkan sebelumnya.